



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DAN DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI

PUBLIC PERCEPTION OF SYARIAH BANKS AND ITS IMPACT ON ECONOMIC GROWTH

**Muammar khaddafi¹, Harfa Fabryana Harahap², Delia Safitri³, Mauizatul Hasanah⁴,
Anggun Putrianti Rahman⁵, Salsabila⁶**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

E-mail : harfa.230420166@mhs.unimal.ac.id¹. Delia.230420172@mhs.unimal.ac.id².

mauizatul.230420172@mhs.unimal.ac.id³ anggun.230420172@mhs.unimal.ac.id⁴.

salsabila.230420187@mhs.unimal.ac.id⁵. khaddafi@unimal.ac.id⁶

Article history :

Received : 17-11-2024

Revised : 18-11-2024

Accepted : 20-11-2024

Published: 22-11-2024

Abstract

Shariah financial institutions are institutions that operate and produce products based on the Al-Quran and Assunah. Not many Muslims use sharia banks of several reasons. This includes a lack of public insight into Islamic financial institutions, few opinions from ulama and preachers, university scientists, and the less than optimal role of Islamic mass organizations. The purpose of this journal analysis is to explain how the public views the existence of sharia financial institutions in society, determine preferences for investing in sharia banking products, and determine the usefulness and preferences for investing in sharia banking products and determine the usefulness and prospects of sharia banking in the future. Research data was obtained by means of qualitative research results prove that, in some cases, people tend to prefer to be customers of Islamic financial institutions because they comply with the teachings of Islamic sharia. However, most people believe that Islamic bank offer several advantages, such as avoiding the practice of usury, being safer, more secure, and fostering a sense of pride as Muslims. Apart from that, Islamic banks offer greater advantages compared to other bank

Keywords: Public Perception, Syariah Banks, Economic Growth.

Abstrak

Lembaga keuangan Syariah menjadi lembaga yang beroperasi dan menghasilkan produk berdasarkan Al-Quran dan Assunnah. Tidak banyak orang Islam yang menggunakan bank syariah karena beberapa alasan. Ini termasuk kurangnya wawasan masyarakat tentang Lembaga keuangan syariah, sedikit pendapat para ulama dan dai, ilmuwan perguruan tinggi, dan peran ormas Islam yang kurang maksimal. Maksud dari analisis jurnal ini ialah untuk menjelaskan bagaimana masyarakat melihat keberadaan Lembaga keuangan syariah di masyarakat, menentukan preferensi untuk berinvestasi dalam produk perbankan syariah, dan menentukan kegunaan dan prospek perbankan syariah di masa mendatang. Riset data didapatkan dengan cara penelitian kualitatif. Hasil riset membuktikan bahwa, di beberapa kasus, orang cenderung lebih memilih untuk menjadi pelanggan dari Lembaga keuangan syariah karena mereka sesuai dengan ajaran Syariat Islam. Namun, sebagian besar orang percaya bahwa bank syariah menawarkan beberapa keuntungan, seperti menghindari praktik riba, menjadi lebih aman, lebih terjamin, dan menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai umat Islam. Selain itu, bank syariah menawarkan keunggulan yang lebih besar dibandingkan dengan bank lain.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Bank Syariah, Pertumbuhan Ekonomi



PENDAHULUAN

1. Sudut Pandang Agama

Menurut kepercayaan agama, bank syariah ialah Lembaga keuangan yang beroperasi mengikuti prinsip islam secara halus prinsip ini melibatkan larangan terhadap riba(Bunga), transaksi spekulatif dan investasi dalam bisnis yang di haramkan menurut ajaran islam. Masyarakat yang mematuhi ajaran islam sering melihar bank syariah Sebagai opsi yang sejalan dengan keyakinan dan nilai keagamaan mereka. Riba merupakan Tindakan yang tidak dibenarkan dalam ajaran islam.

Istilah ini tentu sudah sering terdengar dalam keseharian, artinya riba adalah kelebihan atau tambahan Menurut Bahasa. Menurut istilah riba adalah Ketika jumlah pinjaman ditingkatkan berdasarkan presentase tertentu dari jumlah pokok pinjaman. Dalam istilah lain, riba berarti pertumbuhan dan perluasan. Praktik riba mempunyai kesan yang merugikan salah satu pihak sehingga hal ini menjadi salah satu alasan mengapa dalam islam dilarang adanya praktik riba.

Dalam Q.S Ar-Rum /30:39, Allah SWT berfirman melarang dengan tegas bagi siapa pun untuk memakan harta riba yang berbunyi.

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

Persepsi masyarakat terhadap bank syariah dalam konteks agama dapat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap kehalalan produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah. Masyarakat yang taat beragama cenderung memilih bank syariah sebagai sarana keuangan mereka karena dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mereka anut. Dalam perspektif agama, bank syariah dianggap sebagai instrumen yang mendukung praktik keuangan yang adil, transparan, dan sesuai dengan ajaran agama. Dampak dari persepsi masyarakat terhadap bank syariah pada pertumbuhan ekonomi juga menjadi perhatian dalam konteks agama. Dengan adanya dukungan masyarakat yang kuat terhadap bank syariah, sektor keuangan syariah dapat tumbuh dan berkembang, memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap prinsip syariah dan kepercayaan pada Lembaga keuangan syariah, masyarakat yang beragama Islam dapat memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi berbasis nilai-nilai agama.

2. Sudut pandang masyarakat umum

Pandangan masyarakat pada Lembaga keuangan syariah dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi. Lembaga keuangan syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam. Di mata masyarakat umum, bank syariah sering kali dipandang sebagai alternatif yang



lebih sesuai dengan nilai-nilai agama dan etika Islam. Persepsi masyarakat terhadap bank syariah dapat beragam, mulai dari pandangan positif terkait kehalalan produk dan layanan yang disediakan hingga kepercayaan akan transparansi dan keadilan dalam sistem keuangan yang diterapkan.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, persepsi masyarakat terhadap bank syariah juga dapat berdampak signifikan. Kepercayaan masyarakat terhadap keberlanjutan dan kestabilan bank syariah dapat mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah secara keseluruhan. Dengan peningkatan minat masyarakat terhadap Lembaga keuangan syariah, potensi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan pun dapat terwujud. Dengan demikian, pemahaman serta sudut pandang masyarakat mengenai Lembaga keuangan syariah memegang peranan penting dalam memengaruhi arah perkembangan sektor keuangan syariah dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

3. Sudut pandang mahasiswa

Untuk jurnal dari judul sudut pandang masyarakat terhadap Lembaga keuangan syariah dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dikelola berdasarkan prinsip ajaran Islam. Di mata mahasiswa Lembaga keuangan syariah sering kali menjadi objek kajian yang menarik terkait dengan inovasi dalam sistem keuangan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis. Persepsi mahasiswa terhadap bank syariah dapat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip syariah, transparansi, dan keadilan dalam layanan keuangan yang disediakan.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, persepsi masyarakat terhadap bank syariah juga menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan. Mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat memiliki peran dalam menyebarkan pemahaman positif terkait bank syariah dan potensinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan pemahaman yang mendalam dan sikap positif terhadap bank syariah, mahasiswa dapat menjadi penggerak dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan lembaga keuangan syariah.. pemahaman dan sudut pandang mahasiswa terhadap Lembaga keuangan syariah memiliki dampak yang signifikan pada arah perkembangan sektor keuangan syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Melalui penelitian dan kajian yang mendalam, mahasiswa dapat memberikan kontribusi berharga dalam memahami peran bank syariah dalam memperkuat ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian terkait persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan dampaknya terhadap perekonomian. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan sudut pandang masyarakat terhadap Lembaga keuangan syariah menetapkan pilihan mereka dalam berinvestasi pada produk Lembaga keuangan syariah, dan menggali perkembangan masa depan Lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan Metode analisis data yang bersifat kualitatif.

Pada bagian pendahuluan, kami telah membahas pandangan agama, masyarakat umum, dan pelajar terhadap bank syariah dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Kami menyoroti



bagaimana bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dipandang lebih selaras dengan norma-norma keagamaan, dan dapat berpartisipasi terhadap pertumbuhan sektor keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Untuk bagian metodologi jurnal kami mempertimbangkan untuk menggunakan metode penelitian seperti mengumpulkan data lewat internet tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Kami juga dapat menganalisis literatur dan studi kasus terkait perbankan syariah untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

Selain itu, kami dapat mengeksplorasi peran kepatuhan syariah, pertimbangan etika, dan kinerja keuangan dalam membentuk persepsi bank syariah di berbagai segmen masyarakat. Dengan mengkaji faktor-faktor ini, kami dapat memberikan wawasan berharga mengenai potensi dampak perbankan syariah terhadap pembangunan ekonomi dan inklusi keuangan.

Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, kami mengidentifikasi tujuan penelitian secara jelas dan spesifik. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudut pandang masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kami juga melakukan review literatur untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian, termasuk teori-teori terkait dan penelitian sebelumnya yang relevan.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan Data

Pada tahap persiapan data, kami memastikan bahwa semua aspek penelitian telah siap untuk dilakukan. Tahapan ini meliputi sosialisasi penelitian kepada pihak-pihak yang terlibat, seperti responden dan institusi terkait.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan desain penelitian yang telah ditentukan. Desain penelitian ini menjamin bahwa data yang dihasilkan relevan serta konsisten dengan tujuan penelitian. Untuk menjamin hal tersebut Instrumen pengumpulan data yang digunakan telah divalidasi bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan.

c. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dapat disajikan menggunakan metode statistik yang sesuai dengan memastikan data yang dikumpulkan mampu teranalisis dengan baik dan benar. Pengolahan data dapat dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan statistik yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode statistik yang digunakan memastikan bahwa data dapat dianalisis dengan cara yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Interpretasi Hasil

Pada tahap ini, kami akan menginterpretasikan hasil analisis data dengan mengacu pada kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Kami juga akan mengidentifikasi temuan penelitian yang signifikan dan menghubungkaitkan dengan literatur yang relevan. Selain itu, kami juga mendiskusikan implikasi temuan penelitian terhadap teori dan praktik di bidang bank syariah dan pertumbuhan ekonomi.



3. Tahapan Laporan

a. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan, kami akan menulis laporan penelitian dengan terstruktur dengan jelas, termasuk pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Kami juga akan memastikan bahwa laporan tersebut menyajikan informasi yang akurat, terperinci, dan mudah dipahami.

b. Revisi dan Penyempurnaan

Pada tahap ini, kami memastikan bahwa laporan penelitian kami telah diperiksa secara menyeluruh untuk kesalahan penulisan, tata bahasa, dan format yang sesuai. Kami juga akan melakukan revisi dan penyempurnaan sesuai dengan umpan balik dari rekan sejawat atau pembimbing.

c. Presentasi dan Diseminasi

Pada tahap presentasi dan diseminasi, kami akan mempresentasikan temuan penelitian kami dalam forum akademik, seminar, atau konferensi yang relevan. Kami juga akan mempublikasikan laporan penelitian kami dalam jurnal ilmiah yang sesuai. Selain itu, kami akan membagikan hasil penelitian kami kepada pemangku kepentingan melalui media sosial, artikel populer, atau kegiatan penyuluhan.

HASIL PENELITIAN

Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan sudut pandang masyarakat Indonesia pada keberadaan Lembaga keuangan syariah dikomunitas mereka, menetapkan dalam preferensi dalam berinvestasi pada produk Lembaga keuangan syariah, serta menggambarkan penggunaan dan perkembangan lembaga keuangan syariah di masa depan. Penelitian ini menggunakan Metode analisis data yang bersifat kualitatif.

penelitian menunjukkan Masyarakat Indonesia memiliki minat untuk menjadi nasabah Lembaga keuangan syariah karena mereka percaya bahwa Lembaga keuangan syariah mengikuti prinsip syariah Islam, seperti riba dan keamanan yang lebih terjamin. Masyarakat juga merasakan kebanggaan dan keunggulan kompetitif dalam perspektif Islam dengan menggunakan produk bank syariah.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, persepsi positif terhadap bank syariah diyakini dapat mendorong inklusi keuangan dan kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi secara keseluruhan. Dukungan yang kuat dari masyarakat terhadap bank syariah diharapkan dapat membantu mengoptimalkan pertumbuhan sektor keuangan syariah dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap bank syariah dapat mempengaruhi penerimaan dan pertumbuhan sektor keuangan syariah, serta implikasinya terhadap pembangunan ekonomi lokal dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Alhabshi, S. O., & Yusof, R. M. (2018). Awareness, knowledge, and perception of Islamic banking among non-Muslims in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1207-1223.



- Hasan, Z. (2016). Islamic banking in Indonesia: A literature review. *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 12(4), 143-160.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (Eds.). (2016). *Introduction to Islamic economics: Theory and application*. John Wiley & Sons.
- Kettell, B. (2019). *Introduction to Islamic banking and finance*. John Wiley & Sons.
- Negara, S. I. (2019). Indonesian Islamic banking development and its impact on economic growth. *Banks and Bank Systems*, 14(1), 151-158.
- Rosly, S. A., & Abdullah, N. I. (2015). Islamic banking in Indonesia: A literature review and future research agenda. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 6(2), 206-226.
- Siddiqi, M. N. (2008). Islamic banking and finance in theory and practice: A survey of state of the art. *Islamic Economic Studies*, 15(2), 1-48.
- Tett, G. (2018). *Islamic finance: A practical guide*. John Wiley & Sons.